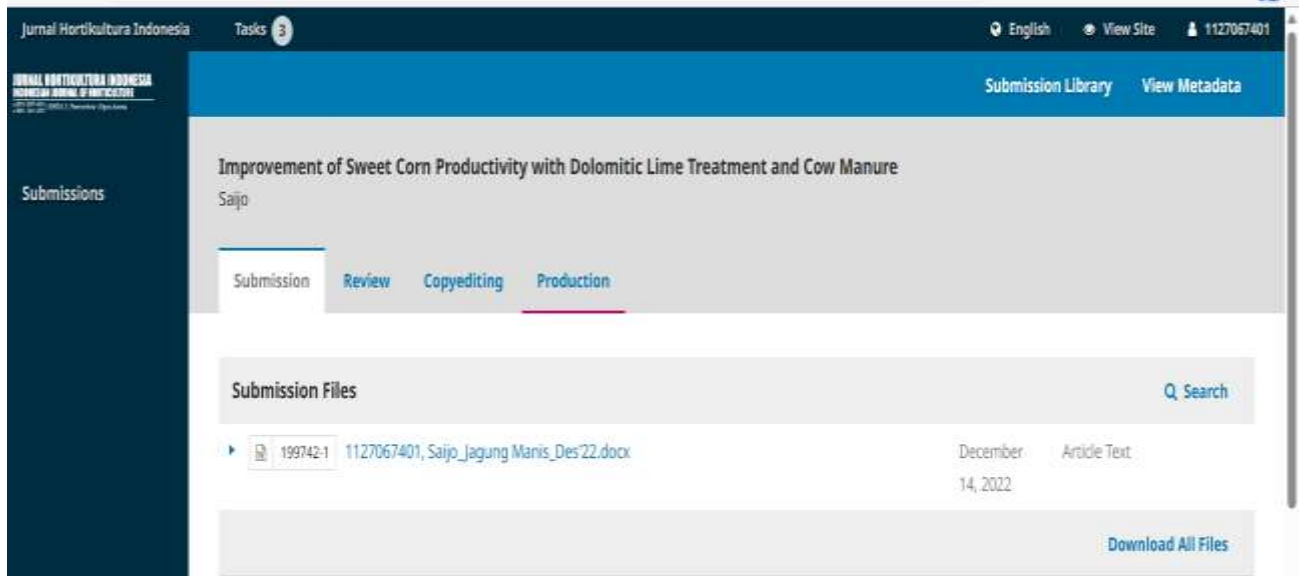


## Bukti Korespondensi Publikasi Ilmiah

Judul Artikel: Improvement of Sweet Corn Productivity with Dolomitic Lime Treatment and Cow Manure

### 1. Submit melalui OJS Jurnal Hortikultura Indonesia, 14 Desember 2022



The screenshot shows the submission page for the article "Improvement of Sweet Corn Productivity with Dolomitic Lime Treatment and Cow Manure" by Saijo. The page includes a navigation menu with "Submission", "Review", "Copyediting", and "Production" tabs. The "Submission Files" section lists a file named "199742-1 1127067401, Saijo\_Jagung Manis\_Des'22.docx" with a date of December 14, 2022. A "Download All Files" button is visible at the bottom right.

### 2. Pre-Review Discussions, 21 Desember 2022



The screenshot shows an email message titled "CHECKLIST FORMAT dan Perbaiki Sesuai Format". The participants listed are adminjhi (adminjhi) and Saijo (1127067401). The message content includes a note from adminjhi to Saijo, dated December 21, 2022, at 10:28 AM. The note contains two requests: 1. Mohon dapat melampirkan Checklist Format JHI pada tautan : <https://drive.google.com/file/d/1sbTMfdhG0Nex11nkN3N97YD-FUa2-JI/view> and 2. Mohon dapat memperbaiki naskah sesuai panduan JHI : [https://drive.google.com/file/d/14YqxjQ23-0v70yvg28\\_NhE2R09BryaXn/view](https://drive.google.com/file/d/14YqxjQ23-0v70yvg28_NhE2R09BryaXn/view). The message concludes with "Terima kasih" and "Salam hormat, Pengelola JHI".

### 3. Perbaiki sesuai format JHI, 22 Desember 2023

|  |                                      |
|--|--------------------------------------|
| <p>▶ Perbaiki sesuai format JHI</p> <p><a href="#">1127067401, Saijo_Jagung Manis_Des'22.docx</a></p>  | 1127067401<br>2022-12-21 01:36<br>PM |
| <p>▶ Ceklist Format JHI</p> <p><a href="#">1127067401, Checklist_Format_JHI_Saijo.docx</a></p>   | 1127067401<br>2022-12-21 01:39<br>PM |
| <p>Kepada Yth.<br/>Penulis</p> <p>Mohon dapat mengisi check list pada bagian akhir, untuk calon reviewers untuk mempermudah dan mempercepat proses review. Terimakasih.</p> <p>Salam hormat,<br/>Pengelola JHI</p> | adminjhi<br>2022-12-22 08:56<br>AM   |

### 4. Perbaiki oleh penulis, 04 Januari 2023

|   |                                      |
|---|--------------------------------------|
| <p>Baik, terimakasih atas perbaikannya.<br/>Namun saat kami cek, naskah bapak masih belum menyantumkan sitasi dari Jurnal Hortikultura Indonesia pak, mohon untuk di tambahkan sitasi dari JHI pada file yang saya sertakan. Terimakasih sebelumnya.</p> <p><a href="#">adminjhi, JHI-22-021 - NASKAH ORIGINAL.docx</a></p> | adminjhi<br>2023-01-04 02:05<br>PM   |
| <p>▶ Bersama ini saya kirimkan revisi draf awal yang belum ada sitasi Jurnal Hortikultura Indonesia. Mudah-mudahan dapat diproses selanjutnya.</p> <p>Terima kasih.</p> <p><a href="#">1127067401, Revisi_44852-Article Text-202491-1-18-20230104_13 Jan.docx</a></p>   | 1127067401<br>2023-01-13 02:22<br>PM |
| <p>Kepada Yth. Penulis</p> <p>Baik, terimakasih atas perbaikannya pak, selanjutnya naskah akan ditelaah oleh editor pelaksana.</p> <p>Salam hormat,<br/>Pengelola JHI</p>   | adminjhi<br>2023-01-16 09:04<br>AM   |

## 5. Perbaikan penulis dari review 1 dan 2, 2 Maret 2023

|  |                                   |
|--|-----------------------------------|
| Kepada Yth. Penulis  | adminjhi<br>2023-01-16 09:04 AM   |
| Baik, terimakasih atas perbaikannya pak, selanjutnya naskah akan ditelaah oleh editor pelaksana.                             |                                   |
| Salam hormat,<br>Pengelola JHI   |                                   |
| ▶ Baik Pak Pengelola. Terima kasih   | 1127067401<br>2023-01-16 12:25 PM |
| ▶ Kepada Yth.<br>Pengelola JHI di Bogor  | 1127067401<br>2023-03-02 04:14 PM |
| Bersama ini saya kirimkan hasil perbaikan Reviewer 1. Insya Allah segera disusulkan hasil perbaikan reviewer 2. Terima kasih |                                   |
| Salam, Palangka Raya, 2 Maret 2023   |                                   |
| Saijo/Author   |                                   |
| <a href="#">📎 1127067401, Perbaikan_Rev.1_JHI-22-021 HASIL TELAHAH MB2_1.docx</a>  |                                   |

## 6. Perbaikan penulis dari review 1 dan 2 yang kedua, 4 Maret 2023

|  |                                   |
|--|-----------------------------------|
| Kepada Yth. Penulis<br>di Tempat   | adminjhi<br>2023-03-03 10:51 AM   |
| Baik terimakasih pak, namun baiknya perbaikan untuk reviewer 1 & 2 dijadikan dalam satu naskah saja pak. Terimakasih sebelumnya.                 |                                   |
| Salam hormat,<br>Pengelola JHI   |                                   |
| ▶ Kepada Yth.<br>Pengelola JHI di Bogor  | 1127067401<br>2023-03-04 09:52 AM |
| Baiklah. Terima kasih arahnya. Bersama ini saya kirimkan hasil gabungan perbaikan Reviewer 1 & 2 Semoga lekas diproses. Terima kasih bantuannya. |                                   |
| Salam, Palangka Raya, 4 Maret 2023   |                                   |
| Saijo/Author   |                                   |
| <a href="#">📎 1127067401, PerbaikanTelaah Reviewer 1 &amp; 2_JHI-22-021.docx</a>   |                                   |

## 7. Naskah di publikasikan, April 2023

J. Hort. Indonesia, April 2023, 14(1): 17-23  
DOI : <http://doi.org/10.29244/jhi.14.1.17-23>  
Tersedia online di <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jhi>

p-ISSN 2087-4855 e-ISSN 2614-2872  
Terakreditasi Sinta 2 No. 200/M/KPT/2020

### Peningkatan Produktivitas Jagung Manis dengan Perlakuan Kapur Dolomit dan Pupuk Kandang Sapi

#### *Improvement of Sweet Corn Productivity with Dolomitic Lime Treatment and Cow Manure*

Saijo<sup>1\*</sup>

Diterima 14 Desember 2022/Disetujui 29 Maret 2023

#### ABSTRACT

The research was conducted 4 months from May-August 2022. The location is in Purwodadi Village, Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Central Kalimantan. The research objective was to analyze the effect of dolomite lime and cow manure treatment on the productivity of sweet corn. The tools used include hand tractors and pH meters. Bonanza variety corn seed, cow manure and dolomite are the ingredients. The research method used a randomized block design with 2 factors and 4 levels. The first factor of dolomite application is 4 levels: 0 ton ha<sup>-1</sup>, 2 ton ha<sup>-1</sup>, 4 ton ha<sup>-1</sup> and 6 ton ha<sup>-1</sup>. The second factor was the dose of cow manure at 4 levels: 0 ton ha<sup>-1</sup>, 15 ton ha<sup>-1</sup>, 20 ton ha<sup>-1</sup>, 25 ton ha<sup>-1</sup>. Variables observed: number of cobs (fruit), cob length (cm), cob diameter (cm), cob weight with husk (g), cob weight without husk (g) and harvest productivity (ton ha<sup>-1</sup>). The results of the study found that the highest yield productivity was shown in the treatment of dolomite dose of 6 ha<sup>-1</sup> with cow manure dose of 25 ton ha<sup>-1</sup>, the highest cob weight yield was 322.17 g plant<sup>-1</sup> with sweet corn production of 13.2 ton ha<sup>-1</sup>.

Keywords: dose, production, weight

#### ABSTRAK

Penelitian dilakukan 4 bulan dari bulan Mei-Agustus 2022. Lokasi di Desa Purwodadi, Kec. Maluku, Kab. Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh perlakuan kapur dolomit dan pupuk kandang sapi terhadap produktivitas jagung manis. Alat digunakan diantaranya Hand traktor dan pH meter. Benih jagung varietas bonanza, pupuk kandang sapi dan dolomit adalah bahannya. Metode penelitian digunakan Rancangan Acak Kelompok 2 faktor dan 4 taraf. Faktor pertama aplikasi dolomit 4 taraf: 0 ton ha<sup>-1</sup>, 2 ton ha<sup>-1</sup>, 4 ton ha<sup>-1</sup> dan 6 ton ha<sup>-1</sup>. Faktor kedua dosis pupuk kandang sapi 4 taraf: 0 ton ha<sup>-1</sup>, 15 ton ha<sup>-1</sup>, 20 ton ha<sup>-1</sup>, 25 ton ha<sup>-1</sup>. Variabel diamati: jumlah tongkol (buah), panjang tongkol (cm), diameter tongkol (cm), bobot tongkol berkelobot (g), bobot tongkol tanpa kelobot (g) dan produktivitas panen (ton ha<sup>-1</sup>). Hasil penelitian ditemukan bahwa produktivitas panen tertinggi ditunjukkan pada perlakuan dosis dolomit 6 ton ha<sup>-1</sup> dengan pupuk kandang sapi dosis 25 ton ha<sup>-1</sup> panen bobot tongkol tertinggi sebesar 322.17 g tanaman<sup>-1</sup> dengan produksi jagung manis 13.2 ton ha<sup>-1</sup>.

Kata Kunci: bobot, dosis, produksi

#### PENDAHULUAN

Jagung manis merupakan komoditas hortikultura sangat digemari masyarakat perkotaan karena rasanya manis, enak dan kaya kandungan karbohidrat, protein dan lemak. Budidaya jagung manis berpotensi mendapatkan keuntungan tinggi jika diusahakan secara efektif dan efisien. Potensi lain, penelitian yang dilakukan Hawayanti, *et al.* (2020) menyatakan bahwa hampir semua bagian organ tanaman jagung memiliki nilai

ekonomis, diantaranya batang dan daun muda sebagai pakan ternak, batang dan daun tua untuk bahan baku pembuatan kompos dan pupuk hijau, batang dan daun kering untuk pengganti kayu bakar. Berdasarkan data BPS Kalteng bahwa luas panen 2,507 ha, produksi 8,189 ton (BPS, 2018).

Peningkatan pertumbuhan dan hasil jagung manis dapat dilakukan dengan mengaplikasikan bahan pembenah, salah satunya adalah berupa kapur. Pengapuran merupakan salah satu teknik memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Selain

<sup>1</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Jl. RTA. Milono Km 1.5 Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112, Indonesia  
E-mail: [saijo0674@gmail.com](mailto:saijo0674@gmail.com) (\*Penulis untuk korespondensi)